

**MUSIK *GAMBUS* SEBAGAI WUJUD SENI
MASYARAKAT SITUS MANUSIA PURBA DI
SANGIRAN**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



Diajukan oleh:

Rizal Mahendra

NIM 201121035

**PROGRAM STUDI ETNOMUSIKOLOGI
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**

2025

**MUSIK *GAMBUS* SEBAGAI WUJUD SENI
MASYARAKAT SITUS MANUSIA PURBA DI
SANGIRAN**

SKRIPSI KARYA ILMIAH

Untuk memenuhi sebagai persyaratan
Guna mencapai derajat sarjana S-1
Program Studi Etnomusikologi
Jurusan Etnomusikologi



Diajukan oleh:

Rizal Mahendra
NIM 201121035

**PROGRAM STUDI ETNOMUSIKOLOGI
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**

2025

PERSETUJUAN

Skripsi Karya Ilmiah

MUSIK GAMBUS SEBAGAI WUJUD SENI MASYARAKAT SITUS MANUSIA PURBA DI SANGIRAN

Yang disusun oleh

Rizal Mahendra
NIM 201121035

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang skripsi

Surakarta, 14 Juli 2025

Pembimbing,



Dr. Fawarti Gendra Nata Utami S.Sn, M.Sn.
NIP. 197608302009122001

PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah

MUSIK GAMBUS SEBAGAI WUJUD SENI MASYARAKAT SITUS MANUSIA PURBA DI SANGIRAN

Yang disusun oleh

Rizal Mahendra

NIM 201121035

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji
pada tanggal 14 Juli 2025

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji,


Dr. Iwan Budi Santoso, S.Sn., M.Sn.

Penguji Utama,


Mutiara Dewi Fatimah, S.Sn., M.Sn.

Pembimbing,


Dr. Fawarti Gendra Nata Utami, S.Sn., M.Sn.

Skripsi ini telah diterima
sebagai salah satu syarat mencapai derajat sarjana S-1
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 14 Juli 2025

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan


Dr. Dra. Tatik Harpawati, M.Sn.

NIP. 196411101991032001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Mohon, mangesthi, mangastuti, marem."

Selalu meminta petunjuk Tuhan
untuk menyelaraskan antara ucapan dan
perbuatan agar dapat berguna bagi sesama.

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Bapak dan Ibu saya tercinta yang selalu mendukung sepenuhnya
 - Keluargaku tercinta yang sangat mendukung sepenuhnya
 - Para dosen Prodi Etnomusikologi
 - Kampus ISI Surakarta

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Rizal Mahendra
NIM : 201121035
Tempat, Tgl. Lahir : Karanganyar, 23 Maret 2001
Alamat Rumah : Grobogan RT 01 RW 06, Malangjiwan,
Colomadu, Karanganyar 57177
Program Studi : S-1 Etnomusikologi
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya ilmiah saya dengan judul: “Musik *Gambus* Sebagai Wujud Seni Masyarakat Situs Manusia Purba Di Sangiran” adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya ilmiah saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi karya ilmiah saya ini, maka gelar kesarjanaan yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 12 Juli 2025

Penulis,



Rizal Mahendra

ABSTRACT

Gambus music is a traditional music that was born and developed in Manyarejo Village, where the instruments are made from bamboo. Gambus means "gayeng'e yen diembus" (exciting music when blown or blown). This study seeks to address two issues: (1) What is the form of Gambus music performances in Manyarejo Village, Plupuh District, Sragen Regency? (2) How does Gambus music represent the ancient Sangiran community? This study aims to describe the form of performance, playing techniques, and analyze the artistic form and social role of Gambus music in the local community. This is a qualitative study using a descriptive qualitative approach. The research shows that (1) Form of performance: Object of performance, Performers, Stage, Instruments, Costume, Audience. (2) Playing technique: Bass uses wind techniques. Meanwhile, the instruments played by plucking are Ting-ting, Pincang, Klung, and Ajeg. (3) Artistic Form: This music supports the local economic sector by increasing trade activity during cultural events. In addition, Gambus music also functions as a means of entertainment and strengthens social ties within the community.

Keywords: Music, Gambus, Playing Technique, Performance Form, Social Role

ABSTRAK

Musik *Gambus* merupakan musik tradisional yang lahir dan berkembang di Desa Manyarejo yang alat musiknya terbuat dari bambu. *Gambus* yang berarti musik *gayeng'e yen diembus* (Serunya jika dihembus atau ditiup). Penelitian ini berusaha mengungkapkan dua permasalahan yaitu, (1) Bagaimana bentuk pertunjukan musik *Gambus* di Desa Manyarejo, Kecamatan Plupuh, Kabupaten Sragen? (2) Bagaimana musik *Gambus* menjadi representasi dari masyarakat Desa Manyarejo?. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk pertunjukan, teknik permainan, dan menganalisis wujud seni dan peran sosial musik *Gambus* dalam masyarakat setempat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian menunjukkan bahwa (1) Bentuk pertunjukan; Objek pertunjukan, Pemain, Pentas, Instrumen, Busana, Penonton. (2) teknik permainan; Bass menggunakan teknik tiup. Sedangkan instrumen yang dimainkan dengan dipetik adalah Ting-ting, Pincang, Klung dan Ajeg. (3) Wujud Seni; musik ini mendukung sektor ekonomi lokal melalui peningkatan aktivitas perdagangan saat acara budaya berlangsung. Selain itu, musik *Gambus* juga berfungsi sebagai sarana hiburan dan mempererat hubungan sosial di komunitas.

Kata Kunci: Musik, *Gambus*, Teknik Permainan, Bentuk Pertunjukan, Peran Sosial

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. Atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi karya ilmiah berjudul “Musik *Gambus* di Desa Manyarejo, Kecamatan Plupuh, Kabupaten Sragen Wujud Seni Masyarakat Situs Manusia Purba di Sangiran”.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi jenjang Sarjana Strata-1 (S-1) di jurusan Etnomusikologi, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Orang tuaku, bapak Dwi Suyamto dan ibu Sri Sugiarti yang telah memberi segala dukungan, semangat, nasehat, dan perhatian selama penyusunan skripsi. Terima kasih sebesar-besarnya karena telah memberikan kasih sayang tiada henti untuk anakmu ini, kini anakmu telah menyelesaikan pendidikannya berkat doa-doa kalian.
2. Ibu Dr. Fawarti Gendra Nata Utami S.Sn, M.Sn. selaku dosen pembimbing skripsi atas segala bimbingan, arahan, serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

3. Bapak Dr. Iwan Budi Santoso S.Sn, M.Sn. sebagai ketua penguji, dan Ibu Mutiara Dewi Fatimah, S.Sn., M.Sn. sebagai penguji utama yang telah memberikan motivasi dan kesempatan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
4. Ibu Mutiara Dewi Fatimah S.Sn., M.Sn. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan serta arahan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga mencapai gelar sarjana.
5. Seluruh staf pengajar prodi Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di prodi Etnomusikologi.
6. Mas Karyadi selaku koordinator kesenian Brayat Krajan Desa Manyarejo dan masyarakat desa Manyarejo yang telah selalu ramah ketika memberikan informasi kepada penulis sehingga dapat melakukan penggalan data dengan mudah.
7. Rekan-rekan seperjuanganku, Brian Sasongko, Soeranto, Hasan Eko Wahyudi, Kamal Bhaken. Terima kasih sedalam-dalamnya karena sudah memberikan dukungan, bantuan, dan waktu untuk penulis. Terima kasih banyak sudah menjadi teman yang baik dan memotivasi satu sama lain demi arah hidup yang tertata.
8. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Monalisa Enggar Febriyanti. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis. Telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk

pantang menyerah. Semoga Allah Swt. selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.

Terima kasih kepada semua pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Amin. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi peneliti dan pembaca.

Surakarta, 12 Juli 2025
Penulis,

Rizal Mahendra

DAFTAR ISI

SKRIPSI KARYA ILMIAH	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	11
1. Jenis Penelitian.....	11
2. Lokasi Penelitian.....	12
3. Teknik Pengumpulan Data	12
4. Pengolahan Data.....	16
5. Analisis Data	17
6. Penarikan Kesimpulan.....	17
G. Sistematika Penulisan.....	18

BAB II.....	20
POTENSI SENI BUDAYA DESA MANYAREJO	20
A. Geografis Desa Manyarejo	20
B. Potensi Seni Budaya Desa Manyarejo	22
BAB III.....	28
BENTUK PERTUNJUKAN MUSIK <i>GAMBUS</i> DESA MANYAREJO.....	28
A. Sejarah Musik <i>Gambus</i> Desa Manyarejo	28
B. Bentuk Pertunjukan Musik <i>Gambus</i>	30
C. Teknik Dan Pola Permainan Musik <i>Gambus</i>	41
BAB IV	52
MUSIK <i>GAMBUS</i> MENJADI REPRESENTASI MASYARAKAT WILAYAH DESA MANYAREJO	52
A. Desa Manyarejo Wilayah Peninggalan Fosil Manusia Purba Sangiran	53
B. Musik <i>Gambus</i> Mewakili Wujud Seni Di Masyarakat Desa Manyarejo	55
BAB V.....	72
PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Rekomendasi.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
NARASUMBER.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Peta Wilayah Desa Manyarejo	20
Gambar 1. 2. Contoh rumah warga yang ada di Desa Manyarejo	21
Gambar 1. 3. Sanggar Brayat Krajan di Desa Manyarejo	23
Gambar 1. 4. Pemain Musik <i>Gambus</i> , saat acara All Etno di Teater Besar ISI Surakarta	33
Gambar 1. 5. Bentuk panggung saat acara Pasar Budaya Krajan di Desa Manyarejo pada tahun 2023	35
Gambar 1. 6. Alat musik Bas <i>Gambus</i>	36
Gambar 1. 7. Alat musik petik <i>Gambus</i>	37
Gambar 1. 8. Busana yang dipakai para pemain kesenian <i>Gambus</i> , saat acara All Etno di Teater Besar ISI Surakarta	38
Gambar 1. 9. Penonton saat menikmati pertunjukan kesenian <i>Gambus</i> , saat acara All Etno di Teater Besar ISI Surakarta.	39
Gambar 1. 10. Posisi tangan cara memainkan musik <i>Gambus</i>	42
Gambar 1. 11. Cara Memainkan Bas <i>Gambus</i>	43
Gambar 1. 12. Posisi Tangan memainkan <i>Klung Gambus</i>	44
Gambar 1. 13 Cara Memegang <i>Pick</i> dan Cara Memainkan	45
Gambar 1. 14 Cara Memegang <i>Pick</i> dan Cara Memainkan	46
Gambar 1. 15 Posisi Tangan dan Teknik Memegang Instrumen Pincang <i>Gambus</i>	47

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, Dinda. 2020. "Etnomatematika pada Kesenian Calung Banyumas".
Prosiding SEMADIK Vol. 3 No. 1 (Agustus 2020):152-159.
- Ayuanda, W., Sidabalok, D., & Perangin-angin, A. B. (2024). Budaya Jawa dalam Film Primbon : Analisis Representasi Stuart Hall. *ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 7, 440-449.
- Bachtiar, M. Z. (2016). Perancangan Program Acara Televisi Feature "Berirama Nusantara" Eps. Suling Gamelan Yogyakarta. In *UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta*.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.chb.2016.05.008>
- Bastomi, Suwaji. 1992. *Apresiasi Kesenian Tradisional*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Bogdan dan Taylor, 2010 J. Moleong, Lexy. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya.
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Dewi Vivi. 2019. "Transformasi Musik Tradisional Rinding Gumbeng Perspektif Postkolonial". *VIRTUOSO: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik* Vol. 2 No. 2 (November 2019):63-70.
- Eko A.S. 2016. "Tinjauan Pola Ritmik Calung Dalam Gendhing Ricik-Ricik Banyumasan". *Skripsi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta*.
- Hanifah, F. (2019). *Bentuk Penyajian Kompang Grup Serunai Tanjung pada Pesta Pernikahan Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau*. 82.
<http://repository.uir.ac.id/id/eprint/7488>
- Indriani, N., Kiswanto, K., & Utami, F. G. N. (2023). Pemberdayaan Perempuan Melalui Kesenian Gejog Lesung Pada Komunitas Sanggar

Sangir Di Kabupaten Sragen. *Acintya Jurnal Penelitian Seni Budaya*, 15(2), 172–182. <https://doi.org/10.33153/acy.v15i2.5489>

Kemendikbud Ristek. (2005). *KBBI Daring; Kurikulum. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.*

Maireom, Y., Meyltsan Herbert Maragani. 2023. "Musik Bambu Entel: Teknik Permainan dan Metode Pelatihan di Sanggar Musik Tradisional Kabupaten Kepulauan Talaud," *Clef: Jurnal Musik dan Pendidikan Musik* Vol. 4 No. 1 (2023):21-32.

Moleong, J.L. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nur A.A. 2017. "Peran Sosial dalam Kelompok Seni Musik Karinding di Kota Bandung". *Skripsi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

Okky S.R. 2012. "Teknik Permainan Instrumen dan Fungsi Musik Tradisional Phek Bung di Desa Wijirejo, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta". *Tesis Fakultas Bahasa, Seni dan Budaya*, Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.

Sianturi, Rican. 2014. "*Deskripsi Teknik Permainan Gambus Melayu Oleh Nasri Effas*". *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.

Padmodarmaya, Pramana. 1988. *Pentas: Tempat pertunjukan dalam kesenian*. Jakarta: Penerbit.

Safrudin M. 2014. "Teknik Permainan Instrumen dan Pola Irama Musik Jamjaneng di Peniron Pejagoan Kebumen". *Skripsi Pendidikan Seni Musik*, Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.

Santoso, S. 2008. *Panggung: Tempat Berlangsungnya Pertunjukan dan Interaksi Antar Unsur Pementasan*. Jakarta: Penerbit.

Setiawan, A. N., Trinugraha, Y. H., & Astutik, D. (2023). *Partisipasi*

Masyarakat dalam Pembangunan Krajan Pasar Budaya Sebagai Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal. 80-99.

- Setiawan, Adi. 2023. "Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pasar Budaya Krajan Sebagai Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal". *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya* Vol. 10 No. 1 (2023):80-99.
- Syamartha A. 2021. "Pertunjukan Musik Rarak Calempong di Desa Seberang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau". *Skripsi Pendidikan Sendratasik, Universitas Islam Riau Pekanbaru.*
- Tumbijo, H.B.Dt. 1997. *Minangkabau Dalam Seputar Seni Tradisional. Diktat SMSRN. Padang*
- Wibiya A.D. 2015. "Analisis Pola Permainan Cak Dalam Lagu Langgam Jawa Pada Orkes Keroncong Prima Nada Banjarnegara". *Tesis Pendidikan Seni Musik, Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.*
- Wisnawa, Ketut. 2020. *Seni Musik Tradisi Nusantara.* Bali: Nilacakra.

NARASUMBER

Paimin, kepala kebayanan desa Manyarejo dan koordinator pasar budaya krajan. Desa Manyarejo, Kecamatan Plupuh, Kabupaten Sragen.

Karyadi (36 tahun), koordinator kesenian brayat krajan sekaligus pemain musik *Gambus*. Desa Manyarejo, Kecamatan Plupuh, Kabupaten Sragen.

Wiryo Taruno (94 tahun), pemain musik *Gambus* generasi pertama, Desa Manyarejo, Kecamatan Plupuh, Kabupaten Sragen.

BIODATA PENULIS



Nama : Rizal Mahendra

Tempat dan Tanggal Lahir : Karanganyar, 23 Maret 2001

No. HP : 0895329027100

Email : rizal.grobogan@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK PG Colomadu (2006-2007)
2. SD Negeri 01 Malangjiwan (2007-2013)
3. SMP Negeri 02 Colomadu (2013-2016)
4. SMK Adi Sumarmo Colomadu (2016-2019)

Riwayat Organisasi

1. Karang Taruna Dusun Grobogan, Colomadu 2020 / 2025.
2. Anggota UKM Band ISI Surakarta T.A 2021/2023.